

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN *ROOM STUDIO 30* UNTUK *HONEYMOONER*
OLEH *ROOM ATTENDANT* DI ARTOTEL SANUR BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I Made Wira Darma

POLITEKNIK NEGERI BALI

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
GIANYAR
2025**

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN *ROOM* STUDIO 30 UNTUK *HONEYMOONER*
OLEH *ROOM ATTENDANT* DI ARTOTEL SANUR BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
GIANYAR
2025**

TUGAS AKHIR

PENANGANAN *ROOM* STUDIO 30 UNTUK *HONEYMOONER* OLEH *ROOM ATTENDANT* DI ARTOTEL SANUR BALI

**Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya di Program Studi DIII Perhotelan Politeknik Negeri Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI DIII PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
GIANYAR
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir dengan judul *Penanganan Room Studio 30 untuk Honeymooner oleh Room Attendent di ARTOTEL Sanur Bali* dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini dibuat dengan maksud untuk menguraikan penanganan *set up honeymoon studio 30* oleh *room attendant* di ARTOTEL Sanur Bali. Serta untuk melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Studi D-III Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Dalam proses penulisan tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh hambatan dan kesulitan, tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi dengan baik. Untuk itu melalui kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kepada penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par, selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberi kesempatan untuk menempuh pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
4. Kadek Dwi Pradnyani Novianti, S.Pd., M.Eng, selaku Kaprodi D3 Perhotelan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Program Studi D3 Perhotelan Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

5. I Made Alus Dherma Negara, S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Politeknik Negeri Bali Kampus Cabang Gianyar, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.
6. Drs. Dewa Made Suria Antara, M.Par, selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Putu Agus Murtono, S.Pd., M.Par, selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Agus Ade Surya Wirawan, selaku *General Manager* ARTOTEL Sanur bali yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir.
9. Dewa Ketut Rai Subadi Rahayu, selaku Executive Housekeeper ARTOTEL Sanur bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengambil data dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
10. I Kadek Adi Wiguna, selaku supervisor ARTOTEL Sanur Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengambil data dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
11. Seluruh Staf ARTOTEL Sanur Bali yang memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
12. Bapak dan Ibu dosen Program Studi D3 Perhotelan yang telah sabar membimbing penulis selama menempuh Pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
13. I Wayan Merta dan Ni Nyoman Kendi kedua orang tua Penulis yang telah membesarkan dan mendidik sedari kecil.

Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Gianyar, 1 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN PENGAJUAN TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Metode Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Hotel.....	8
B. Room	8
C. Housekeeping	9
D. Linen	10
E. Public Area Attendant.....	10
F. Room Attendant.....	11
G. Make Up Room	11
H. Pembersihan Kamar Hotel	11
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	13
A. Lokasi dan Sejarah Hotel	13
B. Bidang Usaha dan Fasilitas Hotel	14
C. Struktur Organisasi	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Penyajian Hasil Observasi	29
B. Kendala yang Dihadapi dan Solusinya	46
BAB V PENUTUP.....	48
A. Simpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53



POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tipe Kamar ARTOTEL Sanur Bali	15
Tabel 3. 2 Kapasitas <i>Meet Space</i>	16
Tabel 3. 3 Kapasitas <i>VIP Lounge</i>	16



POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo ARTOTEL Sanur Bali	13
Gambar 3.3 Kamar Studio 30 <i>King</i>	17
Gambar 3. 4 Kamar Studio 30 <i>Twin</i>	18
Gambar 3.5 Kamar Studio 40.....	18
Gambar 3.6 Kamar Studio 55.....	19
Gambar 3.7 <i>Resturant</i> Lidah Lokal.....	19
Gambar 3.8 <i>BART (Bar at the Rooftop)</i>	20
Gambar 3.9 <i>Infinity Pool</i>	21
Gambar 3.10 <i>Smita Spa</i>	21
Gambar 3.11 <i>Artspace</i>	22
Gambar 3.12 <i>Meet Space</i>	22
Gambar 3.13 <i>VIP Lounge</i>	23
Gambar 3. 14 <i>Billiard</i>	23
Gambar 3.15 Struktur Organisasi ARTOTEL Sanur Bali	24
Gambar 3.16 Struktur Organisasi <i>Departement Housekeeping</i>	25
Gambar 4.1 <i>Personal Grooming</i>	31
Gambar 4.2 <i>Trolly Room Attendant</i>	32
Gambar 4.3 Sapu (<i>Broom</i>)	33
Gambar 4.4 <i>Dustpan</i>	33
Gambar 4.5 Pengepelan (<i>Mop</i>)	34
Gambar 4.6 <i>Microfiber Cloth</i>	34
Gambar 4.7 <i>Carry Cady</i>	35
Gambar 4.8 <i>Sponge</i>	35
Gambar 4.9 <i>Window squeeze</i>	36
Gambar 4.10 <i>Toilet Bowl brush</i>	36
Gambar 4.11 <i>Glass Cleaner</i>	37
Gambar 4.12 <i>Bathklin Plus</i>	37
Gambar 4.13 <i>Scale Off</i>	38
Gambar 4.14 <i>Metal Shine</i>	38
Gambar 4.15 <i>Cream Poliz</i>	39
Gambar 4.16 Bunga Mawar Untuk Membuat <i>Honeymoon</i>	40
Gambar 4.17 <i>Making Bed</i>	41
Gambar 4.18 <i>Dusting</i>	42
Gambar 4. 19 Melengkapi <i>Amenities</i>	42
Gambar 4. 20 Membersihkan Kaca <i>Balcony</i>	43
Gambar 4. 21 Pembuatan Pola Bentuk Hati.....	45
Gambar 4. 22 Menutupi Bagian Tengah Dengan Kelopak Bunga Mawar	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Menyiapkan Bahan Kelopak Bunga Mawar	52
Lampiran 2 Membuat <i>Honeymoon package room</i> studio 30	52



POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bali merupakan salah satu destinasi wisata paling terkenal di Indonesia yang dikenal luas akan keindahan alam dan kekayaan budayanya. Pulau Bali menjadi tujuan utama bagi wisatawan mancanegara maupun domestik berbagai fasilitas dan kebutuhan wisata dapat ditemukan di Bali salah satunya adalah fasilitas akomodasi. Akomodasi menjadi aspek penting dalam industri pariwisata dan Bali menawarkan beragam pilihan seperti *resort*, *villa* dan hotel di antara ketiganya, hotel merupakan bentuk akomodasi yang paling umum dan terorganisasi secara profesional. Hotel adalah suatu badan usaha komersial yang bergerak di bidang penyediaan jasa akomodasi yang mencakup layanan penginapan, penyediaan makanan dan minuman serta fasilitas penunjang lainnya. Layanan tersebut tidak hanya ditujukan bagi tamu yang menginap tetapi juga dapat digunakan oleh pengunjung yang memanfaatkan fasilitas tertentu seperti restoran, ruang pertemuan dengan demikian, hotel berperan sebagai penyedia layanan publik yang mendukung kebutuhan wisatawan dan masyarakat secara umum.

ARTOTEL Sanur Bali merupakan hotel bintang empat yang terletak di kawasan pantai Sanur, Bali. Hotel ini menawarkan kombinasi desain modern yang artistik dengan sentuhan lokal yang khas. ARTOTEL Sanur Bali menonjolkan keindahan seni dan budaya Bali memiliki desain modern dan minimalis yang memamerkan koleksi seni lokal yang mencakup berbagai bentuk karya seni mulai dari lukisan hingga instalasi yang dipajang di seluruh area hotel setiap ruang di hotel ini dirancang untuk memberikan kenyamanan sekaligus pengalaman visual

yang menarik. ARTOTEL Sanur Bali memiliki beberapa *departement* salah satunya adalah *housekeeping department* (HK). *Departemen housekeeping* di ARTOTEL Sanur Bali memiliki peran penting dalam memastikan kenyamanan dan kepuasan tamu dengan menjaga kebersihan dan menjaga kualitas fasilitas hotel. *Housekeeping department* dibagi menjadi beberapa *section* diantaranya adalah *public area, laundry, order taker* dan *room attendant*.

Peranan *room attendant* dalam menangani kebersihan kamar hotel di ARTOTEL Sanur Bali, yaitu *room attendant* bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan, kerapian, keindahan, kenyamanan dan kelengkapan kamar tamu. Seorang *room attendant* harus memiliki penampilan yang baik dan rapi selain itu, seorang *room attendant* juga harus mampu mengatur waktu dalam penanganan kamar sehingga pekerjaan dapat selesai tepat waktu.

ARTOTEL Sanur Bali memiliki beberapa tipe kamar yaitu studio 55, studio 40 dan studio 30 jika di lihat sering kali *tamu honeymoon* menginap di kamar studio 30 karena biaya lebih terjangkau dengan harga Rp. 3.500.000,00 sudah *include* dengan *breakfast* dan *honeymoon package*. Layanan *honeymoon* ini adalah layanan yang diberikan kepada pasangan yang menginap dengan pelayanan yang di berikan yaitu penataan bunga mawar merah berbentuk hati selain itu pada proses penataan kelopak bunga mawar membutuhkan kesabaran dan ketelitian sehingga memberikan hasil yang memuaskan tamu dan tamu dapat merasa puas atas pelayanan yang diberikan.

Penulis memilih judul penanganan *honeymoon room* studio 30 di ARTOTEL Sanur Bali berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu tugas akhir yang telah dibuat oleh Ni Luh Made Madyasari yang berjudul: Penanganan *Honeymoon Room Villa*

oleh *Room Attendant* di *Oceanic View Sky Villa Le Meridien* Bali Jimbaran bahwa salah satu yang menghambat penanganan *honeymooner* yaitu terdapat *spot* atau noda pada *sheet*, *duvet cover*, *pillow cases* yang menyebabkan lambat membersihkan kamar yang masih statusnya *vacant dirty* (Madyasari et al., 2023). Dan penelitian selanjutnya oleh Komang Gde Rakha Narottama yang berjudul *Penanganan Honeymoon Package di Marvelous One Bedroom Pool Villa* oleh *Room Attendant* pada W Bali Seminyak hotel, bahwa penanganan *honeymoon* terdapat kendala kurangnya *bath towel* yang sering dialami oleh *room attendant* saat melaksanakan tugas menata kamar sehingga masalah ini dapat menghambat operasional kerja (Narottama et al., 2022).

Permasalahan yang kerap ditemukan dalam penanganan layanan *honeymoon* di ARTOTEL Sanur Bali antara lain adalah adanya noda atau *spot* pada *linen* yang digunakan selain itu, proses penataan kamar untuk layanan *honeymoon* membutuhkan waktu yang cukup lama karena memerlukan ketelitian dan perhatian terhadap detail agar hasil akhir sesuai dengan standar pelayanan romantis yang diharapkan. Masalah lain yang sering terjadi adalah kondisi bunga mawar yang mulai layu serta keterbatasan stok bunga segar. Hal ini dapat menghambat proses dekorasi kamar dan menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian *set-up* sehingga berdampak pada lambatnya perubahan status kamar menjadi *vacant ready*. Kondisi tersebut tidak hanya memengaruhi efisiensi operasional *housekeeping* tetapi juga berpotensi menurunkan tingkat kepuasan tamu jika tidak ditangani secara tepat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul “Penanganan *Room Studio 30* untuk *Honeymooner* oleh *Room Attendant* di ARTOTEL Sanur Bali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penanganan *room studio 30* untuk *honeymooner* oleh *room attendant* di ARTOTEL Sanur Bali?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi oleh *room attendant* dalam penanganan *room studio 30* untuk *honeymooner* di ARTOTEL Sanur Bali dan bagaimana cara mengatasinya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Menjelaskan penanganan *room studio 30* untuk *honeymooner* oleh *room attendant* di ARTOTEL Sanur Bali
2. Menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi dalam penanganan *room studio 30* untuk *honeymooner* di ARTOTEL Sanur Bali dan cara mengatasinya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini antara lain :

1. Mahasiswa
 - a. Salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Program Studi Perhotelan pada Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

- b. Meningkatkan pemahaman dalam bidang *housekeeping* dengan mengetahui perbedaan teori yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di industri perhotelan.
- 2. Politeknik Negeri Bali
 - a. Sebagai sumber landasan dan menambah informasi yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan pembaca yang ingin menambah pengetahuan dalam bidang *housekeeping*.
 - b. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide melalui penulisan tugas akhir dan juga sebagai referensi bagi mahasiswa maupun dosen pengajar dalam penyusunan tugas akhir atau buku ajar tentang penanganan *honeymoon*
- 3. Perusahaan (ARTOTEL Sanur Bali)
 - a. Penulisan tugas akhir ini bermanfaat bagi ARTOTEL Sanur Bali sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan *housekeeping*, khususnya mengenai penanganan *room studio 30* untuk *honeymooner* oleh *room attendant* di ARTOTEL Sanur Bali
 - b. Sebagai bahan acuan hotel yang dapat digunakan dalam mengambil suatu tindakan yang tepat untuk menghindari hambatan-hambatan saat penanganan *honeymoon*

D. Metode Penulisan

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjabarkan terkait metode pengumpulan data yang dilakukan seperti misalnya metode observasi wawancara maupun studi pustaka.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan ikut serta dalam penanganan *set up honeymoon* pada studio 30 oleh *room attendant* di ARTOTEL Sanur bali baik dari persiapan diri, persiapan alat dan bahan.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan staf dan supervisor di ARTOTEL Sanur Bali.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, artikel, dokumen resmi, dan bahan referensi lainnya. Tujuannya adalah untuk mendukung penelitian atau memperoleh pemahaman yang lebih dalam terkait topik tertentu. Metode studi pustaka dalam penyusunan tugas akhir ini digunakan untuk memperoleh teori-teori yang berkaitan dengan penanganan *honeymooner*.

2. Metode Analisis dan Penyajian Hasil

Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan cara memaparkan dan menguraikan mengenai penanganan *honeymoon room* studio 30 oleh *room attendant* di ARTOTEL Sanur Bali. Penyajian hasil

analisis data akan menggunakan metode formal dan informal. Metode formal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kaidah, aturan atau suatu pola dalam bahasa seperti rumus, bagan/diagram, tabel dan gambar. Metode penyajian informal adalah metode penyajian data dengan cara menyajikan hasil analisis data dengan kata-kata atau berupa penjelasan dan keterangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan pada penanganan *room studio 30* untuk *honeymooner* memerlukan persiapan yang matang dimulai dari persiapan diri, persiapan alat, persiapan bahan dan koordinasi tim serta pelaksanaan kerja yang teliti sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) hotel dimulai dari *briefing* dan pembagian tugas di *HK Office* masing-masing *room attendant* melengkapi perlengkapan pembersihan sebelum memulai pembersihan kamar. Tahapan pembersihan dilakukan secara menyeluruh dimulai dari mengeluarkan sampah dan *linen* kotor melakukan *making bed* sesuai standar, *sweeping* dan *dusting* menyeluruh pada area kamar dan *balkony*, pengisian *amenities* dan penataan ulang perlengkapan kamar, pembersihan kaca dan area *bathroom* secara mendetail kemudian pembuatan *set-up honeymoon* berbentuk hati dari kelopak bunga mawar diatas *bed* yang sudah selesai di *making bed*.

Pada pembersihan kamar dengan *set up honeymoon* permasalahan yang kerap ditemukan dalam penanganan layanan *honeymoon* di ARTOTEL Sanur Bali antara lain adalah adanya noda atau *spot* pada *linen* yang digunakan selain itu, proses penataan kamar untuk layanan *honeymoon* membutuhkan waktu yang cukup lama karena memerlukan ketelitian dan perhatian terhadap detail agar hasil akhir sesuai dengan standar pelayanan romantis yang diharapkan. Kendala ini disebabkan oleh kurangnya ketelitian saat pemilahan *soil* karena noda yang susah hilang harus dibersihkan secara khusus agar noda benar-benar bersih.

Masalah lain yang sering terjadi adalah kondisi bunga mawar yang mulai layu serta keterbatasan stok bunga segar. Hal ini dapat menghambat proses dekorasi kamar dan menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian *set-up* sehingga berdampak pada lambatnya perubahan status kamar menjadi *vacant ready*. Kondisi tersebut tidak hanya memengaruhi efisiensi operasional *housekeeping* tetapi juga berpotensi menurunkan tingkat kepuasan tamu jika tidak ditangani secara tepat. Kendala ini disebabkan oleh kurangnya ketelitian saat pembelian bunga dan tidak adanya tempat penyimpanan bunga sehingga bunga cepat layu dan tidak layak dipakai.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam upaya menyelesaikan kendala yang dihadapi saat penanganan studio 30 untuk *honeymooner* yaitu :

1. Meningkatkan pengecekan *linen*

perlu dilakukan pengecekan berkala terhadap kondisi *linen*, minimal satu kali dalam seminggu hal ini penting untuk memastikan hanya *linen* yang bersih dan layak pakai yang digunakan. Pemberian label atau penandaan pada *linen* yang bernoda akan membantu tim *housekeeping* dalam menghindari penggunaan ulang *linen* yang tidak sesuai standar.

2. Pemilahan *soil* untuk penanganan *linen* bernoda membandel

Saat proses pemilahan *soil* agar dilakukan secara cermat dan sistematis dengan memisahkan *linen* yang memiliki noda membandel atau sulit dihilangkan dari *linen* yang relatif bersih. Pemisahan ini bertujuan untuk memungkinkan penerapan metode pembersihan khusus yang sesuai dengan jenis dan karakteristik noda sehingga menghindari risiko penyebaran

kontaminan pada *linen* lain serta memastikan kualitas hasil pencucian sesuai dengan standar kebersihan dan estetika yang telah ditetapkan.

3. Pemilihan dan penyimpanan bunga mawar yang baik

Pada saat pembelian bunga mawar yaitu bahan utama yang digunakan untuk pembuatan *set up honeymoon* agar memilih bunga yang masih segar dan menyediakan tempat untuk penyimpanan bunga mawar agar bunga tetap segar saat pembuatan *honeymoon package* sebagai alternatif lainnya apabila bunga segar tidak tersedia dapat digunakan *towel art* sebagai pengganti bunga saat penanganan *honeymoon package*.

4. Menjalin kerja sama dengan *florist*

Kerja sama tetap dengan *florist* berkualitas, disarankan untuk menjalin kerja sama jangka panjang dengan *florist* yang terpercaya memastikan ketersediaan bunga dalam kondisi segar secara konsisten hal ini dapat membantu memastikan bahwa dekorasi *honeymoon* tetap menarik dan sesuai espektasi tamu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, S., & Rifiyan, A. M. (2016). *Management of Linen Housekeeping in the Premiere Hotel Pekanbaru*. Riau University.
- Bakhtiar, M. Z. (2015). Implementasi teknik *make up room* hotel Santika Premiere Malang.
- Bantulu, L., Mokodongan, A., & Saipi, H. (2022). Kualitas Kebersihan Kamar dalam Menjamin Kenyamanan Tamu di Aston Gorontalo Hotel *and Villas*. *Jurnal Darmawisata*, 2(1), 27–30.
- Barus, A., & Ketaren, A. L. (2022). Peranan *Room Attendant* Dalam Penanganan Barang *Lost And Found* Pada *Housekeeping Departement* Di Hotel Khas Parapat. *Jasmien*, 3(01), 641–649.
- Cahyono, N., Suyanto, I. A. J., & Sugiman, S. (2015). Studi Analisis Tentang Optimalisasi Kinerja Karyawan Terhadap Tingkat Kualitas Kebersihan Kamar Tamu Bagi *Room Attendant* Di *Housekeeping Department* Lor-In Hotel Surakarta. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 40–58.
- Damayanti, I. A. K. W., Solihin, S., & Suardani, M. (2021). Pengantar Hotel dan Restoran.
- Derianto, P. S., & Kristiutami, Y. P. (2015). Standar operasional prosedur *room service* Amaroossa Hotel Bandung. *Jurnal Pariwisata*, 2(1), 15–21.
- Madyasari, N. L. M., Widana, I., & Chaerunnisah, I. U. (2023). Penanganan *Honeymoon Room Villa* oleh *Room Attendant* di Oceanic View Sky Villa Le Meridien Bali Jimbaran. Politeknik Negeri Bali.
- Martina, E. (2019). Kinerja *Public Area Attendant* Di Saat *Full Event* Di Hotel Batiqa Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 5(2), 177–184.
- Narottama, K., Sadguna, I., & Ruki, M. (2022). Penanganan *Honeymoon Package* di *Marvelous One Bedroom Pool Villa* oleh *Room Attendant* Pada W Bali Seminyak Bali. Politeknik Negeri Bali.
- Noviastuti, N., & Jati, D. R. H. W. (2023). Strategi *Linen Attendant* Dalam Mengoptimalkan Penyediaan *Linen* Pada Saat *High Season* Di Hotel Grand Keisha Yogyakarta. *jurnal Nusantara*, 6(2), 34–46.
- Plaza, M. I. D. (2019). Analisis kualitas pelayanan *room attendant* terhadap kepuasan pelanggan di hotel Inter-Continental Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 24(1).
- Sanjaya, S. (2022). *service quality to costumers in food and beverage sevice*

departement Ardan Hotel. Jurnal Pariwisata Vokasi, 3(1), 68–80.

Simbolon, H. H., & Ibrahim, M. (2016). Analisis Beban Kerja *Public Area Attendant* di Hotel Aryaduta Pekanbaru. Riau University.

Wirasatya, I. M. (2022). Penerapan standar operasional prosedur pelayanan kamar *occupied* oleh *room attendant* di hotel segara *village sanur*: *Implementation of standard operating procedures for room occupied by room attendant at hotel segara village sanur*. Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis, *1(10)*, 2609–2622.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Menyiapkan Bahan Kelopak Bunga Mawar
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025



Lampiran 2 Membuat *Honeymoon package room studio 30*
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025